

KEDEKATAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN REMAJA USIA 13 – 14 TAHUN

PARENTERAL PROXIMITY WITH TEENAGER'S DEVELOPMENT OF AGE 13 – 14 YEARS

Alvrian Bertin Gebo¹, Saeri Tri Kusumo¹, Diyah Paramita¹

Akademi Kebidanan Yogyakarta

ABSTRACT

Background: The growth and development of adolescents will vary from one adolescent to other teens who depends on a few things that influence it. Despite the potential for growth and development depend on the nature and pattern of growth, but is also influenced by the environment, in particular the influence of attention and affection that helps improve kesehatan. di Hamlet gig and Singosaren based on preliminary studies conducted there are many mothers who work and many teens are in let it do its own activities without the supervision of a parent.

Objective: of this study was to determine the relationship between the proximity of the parents to the development of adolescents aged 13-14 years in the village of Bantul Imogiri Wukirsari

Method. This type of research is a descriptive analytical study. Researchers create a picture or deskriptif tentang a situation objectively and how or why the phenomenon occurs. The total population is 40 people or populations are all mothers of children aged 13-14 years. Sampling techniques, namely the total sampling. Development and proximity data collected using a questionnaire.

Results of the study in the village Wukirsari, Imogiri, Bantul, the data obtained from 40 respondents, the majority of respondents are mothers with parental closeness medium category, ie there are 17 respondents (42.5%), and most respondents are teenagers with enough adolescent development category, ie there are 16 respondents (40.0%).

Conclusion. Kendall Tau test results indicate that, Kendall Tau correlation coefficient of 0.603 with a probability of 0.004. Because the probability value $0.000 < 0.05$ makadapat concluded that there are close relationship with the parents of adolescent development in the village Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Keyword: parental proximity, adolescent development

INTISARI

Latar Belakang. Pertumbuhan dan perkembangan remaja akan bervariasi dari satu remaja dengan remaja yang lain tergantung pada beberapa hal yang mempengaruhinya. Kendati potensi untuk tumbuh kembang tergantung pada sifat dan pola tumbuh kembang, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan, khususnya pengaruh perhatian dan kasih sayang yang membantu meningkatkan kesehatan. di Dusun Manggung dan Singosaren berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terdapat banyak ibu yang bekerja dan banyak remaja yang di biarkan melakukan kegiatannya sendiri tanpa pengawasan dari orang tua

Tujuan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja usia 13 – 14 tahun di desa Wukirsari Imogiri Bantul

Metode. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitis*. Peneliti membuat gambaran atau *deskriptif* tentang suatu keadaan secara obyektif dan bagaimana atau mengapa fenomena itu terjadi. Total populasi adalah 40 orang atau populasinya adalah semua ibu yang memiliki anak usia 13 – 14 tahun. Teknik pengambilan sample yaitu total sampling. Data perkembangan dan kedekatan dikumpul menggunakan kuisioner.

Hasil. Hasil penelitian di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, dari 40 responden diperoleh data, sebagian besar responden merupakan ibu dengan kedekatan orang tua kategori sedang, yaitu ada 17 responden (42,5%), dan sebagian besar responden merupakan remaja dengan perkembangan remaja kategori cukup, yaitu ada 16 responden (40,0%).

Kesimpulan. Hasil uji *Kendall Tau* menunjukkan bahwa, nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,603 dengan probabilitas sebesar 0,004. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ makadapat disimpulkan bahwa ada hubungan kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Kata kunci: kedekatan orang tua, perkembangan remaja

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan dari anak menjadi dewasa secara fisik, mental dan sosial. Masa remaja umumnya berkisar antara 11-21 tahun yang terdiri atas usia 11-13 tahun yang dikenal sebagai masa remaja awal, usia 14-18 tahun yang dikenal sebagai masa remaja, dan usia 19-21 tahun atau masa pemuda.¹

Pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat terjadi pada masa kanak-kanak dan remaja. Pertumbuhan dan perkembangan remaja akan bervariasi dari satu remaja dengan remaja yang lain tergantung pada beberapa hal yang mempengaruhinya. Kendati potensi untuk tumbuh kembang tergantung pada sifat dan pola tumbuh kembang, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan, khususnya pengaruh perhatian dan kasih sayang yang membantu meningkatkan kesehatan.²

Seorang remaja akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologi berupa dukungan, perhatian dan kasih sayang. Namun ironisnya keluarga justru menjadi sumber ancaman dan ketidaktenangan anak karena perlakuan orang tua yang salah dalam mendidik anak-anak.²

Hal ini tentu dapat dimengerti karena keluargalah lingkungan sosial yang pertama tempat di mana remaja mengembangkan dirinya. Jika remaja mengalami masalah dalam perkembangan sosialnya maka keluargalah yang bertanggung jawab dalam masalah sosial tersebut.³

Pendidikan dasar anak pertama kali adalah berasal dari keluarga terutama orang tua. Tidak sedikit orang tua yang beranggapan bahwa mereka telah sukses mendidik anak-

nya. Ada juga yang menyimpulkan gagal mendidik anaknya. Semua tidak terlepas dari kesibukan dari masing-masing orang tua. Semua orang tua pasti berharap anaknya bisa menjadi seseorang yang baik. Baik dari sisi kepribadian juga pendidikan formal.⁴

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja usia 13 – 14 tahun di Desa Mukir sari Imogiri Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik⁵, menggunakan pendekatan *cross sectional*⁶, Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 responden. Sebagai alat pengumpulan data menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan rumus *kendall tau*.

HASIL

Dari hasil penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, pendidikan anak dan penghasilan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	n	%
	Umur		
1.	28 Tahun	1	2.5
2.	29 Tahun	1	2.5
3.	30 Tahun	4	10.0
4.	31 Tahun	3	7.5
5.	32 Tahun	6	15.0
6.	33 Tahun	8	20.0
7.	34 Tahun	3	7.5
8.	35 Tahun	3	7.5
9.	37 Tahun	4	10.0
10.	39 Tahun	2	5.0

No.	Karakteristik Responden	n	%
	Umur		
11.	40 Tahun	1	2.5
12.	43 Tahun	1	2.5
13.	44 Tahun	2	5.0
14.	47 Tahun	1	2.5
	Pendidikan	n	%
1.	SD	7	17.5
2.	SMP	13	32.5
3.	SMA	16	40.0
4.	Perguruan Tinggi	4	10.0
	Pekerjaan	n	%
1.	Ibu RumahTangga	22	55.0
2.	PNS	4	10.0
3.	Wiraswasta	8	20.0
4.	Pegawai Swasta	6	15.0
	Jumlah Anak		
1.	1 Anak	4	10.0
2.	2 Anak	20	50.0
3.	3 Anak	15	37.5
4.	4 Anak	1	2.5
	Pendidikan Anak		
1.	SMP	40	100.0
	Penghasilan		
1.	≤ RP. 886.000	15	37.5
2.	>Rp. 886.000	25	62.5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 33 tahun, yaitu ada 8 responden (20,0%). Sebagian besar responden berpendidikan sampai tingkat SMA, yaitu ada 16 responden (40,0%). Sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT), yaitu ada 22 responden (55,0%) dan sebagian besar responden merupakan ibu dengan jumlah anak 2, yaitu ada 20 responden (50,0%).

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa semua responden mempunyai anak dengan pendidikan tingkat SMP, yaitu ada 40 responden (100,0 %) dan sebagian

besar responden dengan penghasilan > Rp. 886.000,00, yaitu ada 25 responden (62,5%).

1. Analisis Univariat

a. Kedekatan Orang Tua

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kedekatan Orang Tua

No	Kedekatan Orang Tua	n	%
1.	Tinggi	12	30.0
2.	Sedang	17	42.5
	Rendah	11	27.5
	Jumlah	40	100,0

Sumber: Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan kedekatan orang tua kategori sedang, yaitu ada 17 responden (42,5%).

b. Perkembangan Remaja

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan Remaja

No	Perkembangan Remaja	N	%
1.	Baik	15	37.5
2.	Cukup	16	40.0
	Kurang	9	22.5
	Jumlah	40	100,0

Sumber: Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan remaja dengan perkembangan remaja kategori cukup, yaitu ada 16 responden (40,0%).

2. Analisis Bivariat (Hubungan Kedekatan Orang Tua Dengan Perkembangan Remaja)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Kedekatan Orang Tua Dengan Perkembangan Remaja

No	Kedekatan Orang Tua	Perkembangan Remaja						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1.	Tinggi	8	66,7	2	16,7	2	16,7	12	100,0
2.	Sedang	5	29,4	11	64,7	1	5,9	17	100,0
3.	Rendah	2	18,2	3	27,3	6	54,5	11	100,0
	Jumlah	15	37,5	16	40,0	9	22,5	40	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari total jumlah 40 responden diperoleh hasil bahwa, dari 12 responden dengan kedekatan orang tua tinggi, 8 responden (66,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja baik, 2 responden (16,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja cukup dan 2 responden (16,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja kurang. Dari 17 responden dengan kedekatan orang tua sedang, 5 responden (29,4%) merupakan responden dengan perkembangan remaja baik, 11 responden (64,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja cukup dan 1 responden (5,9%) merupakan responden dengan perkembangan remaja kurang. Dari 11 responden dengan kedekatan orang tua rendah, 2 responden (18,2%) merupakan responden dengan perkembangan remaja baik, 3 responden (27,3%) merupakan responden dengan perkembangan remaja cukup dan 6 responden (54,5%) merupakan responden dengan perkembangan remaja kurang.

Untuk menguji hubungan kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, dapat dilakukan analisa dengan rumus *kendall tau* pada tabel 4.5. berikut :

Berdasarkan tabel 4.5. diperoleh nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,603 dengan probabilitas sebesar 0,004. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,603 atau lebih besar dari 0,600 maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang kuat. Selain itu, karena angka koefisien korelasi (0,603) bertanda positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya semakin tinggi hubungan kedekatan orang tua maka semakin baik juga perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul.

PEMBAHASAN

1. Kedekatan Orang Tua

Hasil penelitian di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, dari 40 responden diperoleh data, sebagian besar responden merupakan ibu dengan kedekatan orang tua kategori sedang, yaitu ada 17 responden (42,5%).

Orang tua adalah seorang yang dewasa yang mempunyai tanggung jawab atas putranya dan ia sebagai panutan serta tauladan dalam bertingkah laku. Suatu kesalahan

Tabel 4.5. Hasil Hubungan Kedekatan Orang Tua dengan Perkembangan Remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul

Pengujian	<i>Kendall Tau</i> (τ)	Nilai sig. (P_{value})
Hubungan Kedekatan Orang Tua Dengan Perkembangan Remaja	0.603	0,004

besar apabila orang tua tidak memberikan perhatian kepada pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab anak yang tumbuh tanpa perhatian orang tua akan menjadi anak yang jauh dari kasih sayang.⁷

Kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian bagi anaknya diantaranya adalah memberi bimbingan yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh pada akhlak mulia. Disamping itu memberikan tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya supaya mereka merasa bebas memilih tindak-tanduknya. Orang tua harus memanfaatkan waktu dengan menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi mereka dengan sadar dan bijaksana, diantaranya menjaga mereka dari teman-temannya yang menyeleweng dari tempat-tempat kerusakan.⁸

2. Perkembangan Remaja

Hasil penelitian di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, dari 40 responden diperoleh data, sebagian besar responden merupakan remaja dengan perkembangan remaja kategori cukup, yaitu ada 16 responden (40,0%).

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan. Sebagai hasil dari proses pematangan, disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya termasuk juga perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.⁹

3. Hubungan Kedekatan Orang Tua dengan Perkembangan Remaja

Hasil penelitian di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, dari total jumlah 40 responden diperoleh hasil bahwa, dari 12 responden dengan kedekatan orang tua tinggi, 8 responden (66,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja baik, 2 responden (16,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja cukup dan 2 responden (16,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja kurang dari 17 responden dengan kedekatan orang tua sedang, 5 responden (29,4%) merupakan responden dengan perkembangan remaja baik, 11 responden (64,7%) merupakan responden dengan perkembangan remaja cukup dan 1 responden (5,9%) merupakan responden dengan perkembangan remaja kurang. Dari 11 responden dengan kedekatan orang tua rendah, 2 responden (18,2%) merupakan responden dengan perkembangan remaja baik, 3 responden (27,3%) merupakan responden dengan perkembangan remaja cukup dan 6 responden (54,5%) merupakan responden dengan perkembangan remaja kurang.

Hasil penelitian di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, dari 40 responden diperoleh data, diperoleh nilai koefisien korelasi Kendall Tau sebesar 0,603 dengan probabilitas sebesar 0,004. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi Kendall Tau sebesar 0,603 atau lebih besar dari 0,600 maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang

terjadi adalah hubungan yang kuat. Selain itu, karena angka koefisien korelasi (0,603) bertanda positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya semakin tinggi hubungan kedekatan orang tua maka semakin baik juga perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Kedekatan hubungan antara orangtua dengan remaja tentu saja akan berpengaruh secara emosional. remaja akan merasa dibutuhkan dan berharga dalam keluarga, apabila orangtua memberikan perhatiannya kepada anak. Anak akan menganggap bahwa keluarga merupakan bagian dari dirinya yang sangat dibutuhkan dalam segala hal. Sebaliknya, hubungan yang kurang harmonis antara orangtua dan remaja akan berdampak buruk terhadap perkembangan remaja.¹⁰

Hubungan kedekatan orang tua dan remaja yang erat maka perkembangan remajapun semakin baik maka sebaliknya apa bila kedekatan orang tua dengan remaja cukup maka perkembangan remajapun sedang.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden merupakan ibu dengan kedekatan orang tua kategori sedang, yaitu ada 17 responden (42,5%).
2. Sebagian besar responden merupakan remaja dengan perkembangan remaja kategori cukup, yaitu ada 16 responden (40,0%).
3. Hasil uji *Kendall Tau* (τ) menunjukkan bahwa, nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,603 dengan probabilitas

sebesar 0,004. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kedekatan orang tua dengan perkembangan remaja di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul.

4. Hubungan kedekatan orang tua dan remaja yang erat maka perkembangan remajapun semakin baik maka sebaliknya apa bila kedekatan orang tua dengan remaja cukup maka perkembangan remajapun sedang.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi para tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan kebidanan dalam komunitas tentang psikologi remaja.

2. Akademi Kebidanan Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai sarana memperkaya ilmu pengetahuan pembaca khususnya tentang perkembangan remaja dan dapat mengembangkan hasil penelitian selanjutnya.

3. Orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian pada orang tua untuk selalu menjaga kedekatan dengan anak-anaknya sehingga anak-anaknya tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak diinginkan

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dalam menambah ilmu pengetahuan, wawasan tentang perkembangan remaja khususnya pada remaja yang tidak memiliki kedekatan dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf S, LN. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
2. Nuryani. 2005. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Aisyiyah Ponorogo*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas kedokteran UGM. Tidak dipublikasikan.
3. Andayani. 2004. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
4. Lestari. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
5. Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
6. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,.
7. Amin A. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
8. Langglung. 2004. *Model Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pascasarjana IKIP Bandung
9. Amri. 2002. *Tumbuh Kembang Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
10. Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.